

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Waktu yang berlalu secara dinamis menghadirkan beragam karya sastra dari berbagai wilayah dunia. Karya sastra tersebut mulai dari puisi, novel, cerpen ataupun naskah drama. Perkembangan sastra tidak ada henti hentinya berkembang dari generasi kegenerasi. Bahasa yang digunakan oleh umat muslim adalah bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa yang paling banyak digunakan dari semua bahasa semit. Lebih dari 280 juta orang menggunakannya sebagai bahasa pertama, yang kebanyakan orang yang berada di daerah Timur Tengah dan Afrika Utara.<sup>1</sup> Bahasa arab termasuk bahasa internasional yang dipelajari di luar negara-negara arab. salah satunya adalah indonesia yang mayoritas warganya adalah muslim.

Bahasa arab digunakan dalam kitab suci umat muslim yaitu Al-Qur'an. Selain Al-Qur'an ada buku fiqih, aqidah, dan lain lain yang menggunakan bahasa Arab. Maka dari itu banyak sastrawan yang berasal dari arab menggunakan bahasa arab sebagai memperkenalkan karyanya mereka. Sebagai umat muslim seharusnya mengenal tokoh tokoh sastrawan arab. Ada banyak sekali tokoh tokoh sastrawan arab salah satunya penyair. Berikut tokoh tokoh penyair yang terkenal seperti *Imru Qais*, *Mahmud Darwis*, *Nizar Qabaani*, *Khalil Jibran* dan lain sebagainya.

Mahmud Darwis lahir pada tahun 1941 di sebuah desa bernama Birwa di Palestina bagian barat. Pada usia tujuh tahun ia pindah ke Lebanon bersama keluarganya karena Yahudi Israel menghancurkan desanya pada tahun 1948. Selain desa Birwa, tempat tinggal Mahmud Darwis dan keluarganya, Israel menghancurkan desa-desa lain di

---

<sup>1</sup> Akhiril Pane, "URGENSI BAHASA ARAB; BAHASA ARAB SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI AGAMA ISLAM" 2, No. 1 (T.T.): 12. Hal 79.

Palestina.<sup>2</sup> Mahmud Darwis meninggal dunia pada 9 Agustus 2008 di Houston, Texas, Amerika Serikat. Mahmud Darwis banyak mendapatkan kemenangan dalam karyanya. Mahmud Darwis diangkat menjadi sastrawan nasional palestina. Karya-karya Mahmud Darwis mengangkat tentang penyiksaan, perampasan dan perjuangan untuk rakyat palestina. Mahmud Darwis banyak mengangkat puisi-puisi arab salah satunya *Kazahri Al-Lauzi Au Ab'ad*.

Kumpulan puisi yang berjudul *Kazahri Al-Lauzi Au Ab'ad*. adalah kumpulan puisi terakhir sebelum Mahmud Darwis meninggal dunia. ditulis dengan naluri lirik puisi yang segar dan ritme pengasingan yang dibayangkannya. Kumpulan puisi adalah pencapaian yang terpenting dalam karyanya. Sesuatu pengucapan yang baru, mulai dari hantu orang mati, keadaan pernikahan, dan keadaan pemakaman. Mahmud Darwis menulis puisi ini dengan setulus hati dan kerapuhannya. Puisi ini merupakan terakhir puisi yang meninggalkan kenangan pahit. Penelitian ini mengambil lima puisi yang berjudulkan pikirkan yang lain, sekarang di pengangsinan, saat kau lekat pandangi, jika kau melintas di jalanan dan sebuah kafe dan kau bersanding dengan surat kabar karena memiliki kesamaan tema yaitu pengangsinan terhadap korban perang.

Syi'ir merupakan karya sastra lisan atau tulisan sebuah wazan (dalam irama klasik) dan qafiyah (sajak terakhir) juga diatur oleh unsur ekspresi rasa dan imajinasi. Sebuah teori yang mungkin digunakan untuk menganalisis karya sastra adalah semiotika. Semiotika adalah analisis karya sastra yang mengkaji sistem tanda dan mengidentifikasi konvensi yang memungkinkan karya sastra memiliki makna.<sup>3</sup> Semiotika sastra adalah pendekatan analitis yang digunakan untuk mengurai cara penulis menggunakan sistem tanda dan konvensi untuk menciptakan makna dalam

---

<sup>2</sup> Nazri Atoh, "Analysis of Mahmud Darwish And Taufiq Ismail Poems Based on Genetic Structuralism," 2021, 16. Hal 89.

<sup>3</sup> Zakiyatus Sholichah Zen dan Sakina Zubaidi, "ANALISIS SEMIOTIKA SYI'IR AYYUHAL HUBB KARYA ABU AL QASIM AS-SYABI," *International Conference of Students on Arabic Language* 3, no. 0 (2019): 731–45. Hal 731.

karya sastra mereka. Ini membantu kita memahami bagaimana karya sastra dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan dan makna yang mendalam kepada pembaca atau penikmatnya. Puisi dapat dirasakan oleh orang-orang yang membacanya atau yang mendengarkannya. Puisi dapat diambil maknanya dan maksud dari tujuan puisi tersebut. Puisi bisa dikaji dari berbagai aspek mulai dari kajian semiotik, kajian terjemah kajian sastra dan kajian gaya bahasa.

Gaya bahasa, umumnya dikenal sebagai bahasa kiasan, adalah penggunaan bahasa kiasan oleh penulis untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya dengan membandingkan, bertentangan, sarkastik, atau penegasan.<sup>4</sup> Gaya bahasa biasanya digunakan dalam pada karya sastra salah satu contohnya adalah puisi. Gaya bahasa seringkali digunakan untuk membuat teks sastra menjadi lebih menarik, ekspresif, atau puitis. Gaya bahasa bertujuan menyampaikan kesan secara inovatif agar para pembaca merasa terkesan.

Macam-macam gaya bahasa menurut Gorys Keraf. Gaya bahasa menurut gorys keraf terdapat banyak sekali jenisnya. Pertama berdasarkan persepektif bahasa dibagi menjadi dua yaitu non bahasa dan bahasa. Kedua berdasarkan pilihan kata dibagi menjadi formal, informal dan percakapan. Ketiga berdasarkan suara terbagi menjadi mulia, bertenaga, sederhana dan ukuran sedang. Keempat menurut struktur kalimat terbagi menjadi: Klimaks, Antiklimaks, Paralelisme, Antitesis, Repetisi. Kelima menurut secara langsung dan tidak langsung makna dibagi menjadi gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. gaya bahasa retorik dibagi lagi menjadi Aliterasi, Asonansi, Anastrof, Apofasis atau Preterisio, Apsotrof, Polisindeton dan lain lain. Gaya bahasa kiasan dibagi menjadi Simile, Metafora, Alegori, Parabel dan Fabel, Personifikasi dan lain lain.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mubarak, Syaifudin, "Penggunaan Gaya Bahasa Personifikasi dan Kata Khusus Pada Kumpulan Puisi ketika Cinta Bicara Karya Kahlil Gibran," *Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2015. Hal 2.

<sup>5</sup> Luthfi Muhyiddin, "Gaya Bahasa Khutbah Jum'at (Kajian Pola Retorika)," *At-Ta'dib* 8, no. 2 (14 Desember 2013), <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.507>. Hal 36-37.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang ingin kami kaji adalah:

- a. Apa saja jenis gaya bahasa dalam puisi "*Kazahri Al-Lauzi Au Ab'ad Karya Mahmud Darwis*".
- b. Bagaimana tujuan gaya bahasa dalam puisi "*Kazahri Al-Lauzi Au Ab'ad Karya Mahmud Darwis*".

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang ingin kami kaji adalah:

- a. Mendeskripsikan jenis gaya bahasa dalam puisi "*Kazahri Al-Lauzi Au Ab'ad Karya Mahmud Darwis*".
- b. Mendeskripsikan tujuan gaya bahasa dalam puisi "*Kazahri Al-Lauzi Au Ab'ad Karya Mahmud Darwis*".

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini berjudul "Jenis Gaya Bahasa dalam puisi *Kazahri Al-Lauzi Au Ab'ad Karya Mahmud Darwis*" dapat diambil manfaat dari aspek teoritis dan praktek :

### 1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini dapat memperdalam dan memahami ilmu Balaghah.
- b) Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca umum, sastrawan dan dari program studi bahasa dan sastra arab.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Mengetahui tentang jenis gaya bahasa dalam puisi *Kazahri Al-Lauzi Au Ab'ad*.
- b) Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan materi pembelajaran untuk memahami jenis gaya bahasa dalam puisi *Kazahri Al-Lauzi Au Ab'ad*.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Ini beberapa referensi yang terkait dengan penelitian ini mengenai pendekatan stilistika dipakai untuk meneliti “Jenis Gaya Bahasa dalam Puisi *Kazahri Al-Lauzi Au Ab ‘ad* Karya Mahmud Darwis” yang berisikan skripsi, jurnal dan lain sebagainya.

1. Skripsi yang berjudul “Gaya Bahasa Jinas dalam Hadis Arba'in (Analisis Balagah)” yang dikaji oleh Wildani pada tahun 2012. Tujuan skripsi ini adalah menjelaskan macam-macam Jinas dan memaparkan maksud yang ada pada Hadist Ar'ba'in. Objek penelitian ini adalah macam-macam jenis Jinas dalam gaya bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Terakhir teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan simak dan baca catat.
2. Skripsi yang berjudul “Pemajasan dan Penyiasatan Struktur dalam Kumpulan Puisi Romansa Perjanaan karya Kirdjomulyo sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA Kajian Stilistika”. Penelitian ini dikaji oleh Ibnu Azzani pada tahun 2020. Tujuan skripsi ini adalah menjelaskan bentuk dan makna majas dalam kumpulan puisi Romansa Perjanaan karya Kirdjomulyo dan menjelaskan bentuk struktur didalam kumpulan puisi Romansa Perjanaan karya Kirdjomulyo. Objek penelitian ini adalah majas dan struktur penyiasatan yang ada didalam kumpulan puisi Romansa Perjanaan karya Kirdjomulyo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskripif. Terakhir teknik pengambilan data menggunakan kartu data dan baca catat.
3. Skripsi yang berjudul “Majas dan Citraan dalam Kumpulan Cerpen Setelah Hujan Reda Karya Boy Candra serta Penerapannya pada Bahan Ajar Sastra di SMA: Kajian Stilistika”. Skripsi ini ditulis oleh Veronika Vina pada tahun 2021. Tujuan skripsi ini ditulis yaitu pemakaian majas dalam kumpulan cerpen Setelah Hujan Reda Karya Boy Chandra, pemakaian citraan dalam kumpulan cerpen Setelah Hujan Reda Karya Boy Chandra dan kesesuaian kumpulan kesesuaian

kumpulan cerpen Setelah Hujan Reda karya Boy Candra sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Objek penelitian gaya bahasa ini adalah majas dan citraan. metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik kartu data.

4. Jurnal yang berjudul “Gaya Bahasa dalam Syair Ikhtārī Karya Nizar Qabbani: Studi Stilistika” yang diteliti oleh Miftahul Ilmi pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana mengungkapkan gaya bahasa pada Syair Ikhtari karya Nazar Qabbani. Objek penelitian ini adalah ungkapan dari gaya bahasa. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Terakhir teknik pengambilan data yang digunakan adalah menggunakan Sampling.<sup>6</sup>
5. Jurnal yang berjudul “Simile dalam Puisi Kitab Al-Hubb Karya Nizar Qabbani Analisis Stilistika”. Penelitian ini dikaji oleh Ali Mufti, Muhammad Yusuf Ahmad Hasyim, Ahmad Miftahuddin tahun 2022. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengetahui kalimat yang berisikan tasybih, rukun dan jenis-jenis tasybih pada puisi Kitab al-Hubb karya Nizar Qabbani. Objek penelitian ini adalah simile atau tasybih dalam gaya bahasa. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif kepustakaan. Terakhir teknik pengambilan data yang digunakan adalah dokumentasi.<sup>7</sup>
6. Jurnal yang berjudul “Gaya Bahasa dalam Syair al-Atlal Karya Ibrahim Naji: Analisis Stilistika”. Penelitian ini dikaji oleh Bahrin Najja pada tahun 2022. tujuan jurnal ini adalah untuk menjelaskan bagaimana gaya bahasa pada puisi al-Atlal Karya Ibrahim Najja. Objek pada penelitian ini adalah tasybih, nida dan lain-lain. metode penelitian

---

<sup>6</sup> Miftahul Ilmi, “Gaya Bahasa dalam Syair Ikhtārī Karya Nizar Qabbani: Studi Stilistika,” *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 4, no. 2 (27 Oktober 2021): 167–81, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v4i2.37261>. Hal 167.

<sup>7</sup> Ali Mufti, Muhammad Yusuf Ahmad Hasyim, dan Ahmad Miftahuddin, “SIMILE DALAM PUISI KITAB AL-HUBB KARYA NIZAR QABBANI (ANALISIS STILISTIKA).” 11 (2022).Hal 9.

yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Terakhir teknik pengumpulan data yang digunakan adalah literatur pada teks puisi.<sup>8</sup>

7. Jurnal yang berjudul “Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Syair Riwayat Cinta karya Kahlil Gibran” yang dikaji oleh Anggun Setiana, Iing Sunarti, Farida Ariyani pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan pemakaian gaya bahasa pada kumpulan syair Riwayat Cinta karya Kahlil Gibran. Objek pada penelitian ini adalah macam-macam gaya bahasa. Metode penelitian kali ini adalah kualitatif deskriptif. Terakhir teknik pengumpulan data yang dipakai adalah baca-catat pada puisi.<sup>9</sup>

No	Peneliti	Judul penelitian	Tahun	Relevansi dengan penelitian
1	Wildani	“Gaya Bahasa Jinas dalam Hadis Arba’in (Analisis Balaghah)”	2012	Penelitian ini menggunakan Jinas yang merupakan bentuk bentuk gaya bahasa atau balaghoh.
2	Ibnu Azzani	“Pemajasan dan Penyiasatan Struktur dalam Kumpulan Puisi Romansa Perjanaan Karya Kirdjomulyo Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di SMA Kajian Stilistika”.	2020	Penelitian ini menggunakan majas sebagai landasan teori. Penelitian ini juga menggunakan puisi sebagai objek penelitian.
3	Veronika Vina	“Majas dan Citraan dalam Kumpulan Cerpen Setelah Hujan Reda Karya Boy Candra Serta	2021	Penelitian ini menggunakan majas yang berhubungan dengan gaya bahasa.

<sup>8</sup> Bahrnun Najja, “Prosiding Seminar Ilmiah Bahasa dan Sastra Arab Vol. 1 (2022) Gaya Bahasa dalam Syair al-Atlāl Karya Ibrāhīm Nājī: Analisis Stilistika,” 1980. Hal 9.

<sup>9</sup> Anggun Setiana, Iing Sunarti, dan Farida Ariyani, “GAYA BAHASA DALAM KUMPULAN SYAIR RIWAYAT CINTA KARYA KAHLIL GIBRAN,” *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 18, no. 2 (29 Oktober 2022): 294–302, <https://doi.org/10.25134/fon.v18i2.5749>. Hal 294.

		Penerapannya Pada Bahan Ajar Sastra di SMA: Kajian Stilistika”.		
4	Miftahul Ilmi	“Gaya Bahasa dalam Syair Ikhtārī Karya Nizar Qabbani: Studi Stilistika”	2021	Jurnal ini mengungkapkan gaya bahasa dalam puisi yang merupakan bagian dari gaya bahasa.
5	Ali Mufti, Muhammad Yusuf Ahmad Hasyim, Ahmad Miftahuddin	“Simile dalam Puisi Kitab Al-Hubb Karya Nizar Qabbani Analisis Stilistika”.	2022	Jurnal ini membahas tasybih dan terdapat penjabaran dari masing masing puisi.
6	Bahrūn Najja	“Gaya Bahasa dalam Syair Al-Atlal Karya Ibrahim Naji: Analisis Stilistika”	2022	Jurnal ini lebih menjabarkan tasybih ,nida dan lain-lain. dan membahas penjabaran dari masing-masing puisi
7	Anggun Setiana, Iing Sunarti, Farida Ariyani	“Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Syair Riwayat Cinta Karya Kahlil Gibran”	2022	Jurnal ini membahas tentang apa saja gaya bahasa yang digunakan pada kumpulan puisi tersebut.

## F. Landasan Teori

### a. Kajian Stilistika

Menurut jurnal Nurhidayat stilistika merupakan kajian yang mendapat perhatian khusus dari para ahli bahasa dan sastrawan. Karena ketika mempelajari gaya bahasa, ahli bahasa tidak hanya terikat pada aturan statis Balaghah, tetapi juga dapat menerapkan teori gaya dinamis. Stilistika memungkinkan pengguna bahasa untuk memaksimalkan potensinya untuk digunakan dalam menyusun bahasa untuk menyampaikan pemikirannya dan tujuannya. Stilistika sendiri harus menjembatani kajian bahasa dan sastra dengan memahami hubungan antara bahasa dan sastra. stilistika dapat dipahami sebagai kajian linguistik yang objeknya

adalah gaya bahasa Sementara gaya bahasa adalah cara seseorang menggunakan bahasanya dalam konteks tertentu dan untuk tujuan tertentu.<sup>10</sup> Kajian stilistika adalah fungsi keindahan dalam kebahasaan. Salah satunya gaya bahasa.

b. Pengertian Gaya Bahasa

Gaya bahasa menurut KBBI diartikan ungkapkan dalam bahasa. Menurut Keraf (2009-113), gaya bahasa juga dipahami sebagai cara mengungkapkan pikiran dengan melalui gaya bahasa dengan cara tertentu. Gaya bahasa dapat mengungkapkan jiwa dan kepribadian penulis. Gaya Bahasa terhadap karya sastra efek ini dicapai untuk memperkaya makna, cara imajinatif dalam mengungkapkan objek dan peristiwa, dan dalam untuk menghadirkan efek emosional tertentu bagi pembaca.

Media digunakan untuk mendeskripsikan ide dengan berbagai efek yang diinginkan mengacu tidak hanya pada tanda linguistik tetapi juga pada berbagai bentuk sistem tanda dapat digunakan untuk mendeskripsikan ide dengan berbagai jenis efek estetika yang dapat ditimbulkannya. Bahasa kiasan adalah cara tertentu, dengan tujuan tertentu. Namun, gaya bahasa tersebut tidak bebas sama sekali, yaitu gaya yang sistematis atau dalam kaidah puisi sastra.<sup>11</sup> Gaya Bahasa atau biasa di sebut bahasa kiasan merupakan untuk mengekspresikan dalam karya sastra. Salah satunya puisi. gaya bahasa untuk menjelaskan betapa indahnya puisi tersebut.

c. Jenis Gaya Bahasa

Setelah ditarik kesimpulan dari pengertian gaya bahasa maka gaya bahasa tedapat banyak sekali macamnya. Secara normal, Macam-macam gaya bahasa dibagi menjadi 5 macam. Yaitu:

---

<sup>10</sup> Achmad Khusnul Khitam, "(Kajian Stilistika al-Qur'an dan Puisi Arab)" 2, no. 1 (2017). Hal 2.

<sup>11</sup> Hanif Fathoni, "Gaya Bahasa Dalam Syair 'Al-i'tiraf' Karya Abu Nuwas: Sebuah Analisis Stilistik," *At-Ta'dib* 7, no. 2 (12 Desember 2012), <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v7i2.72>. Hal 206.

- a) Gaya bahasa perbandingan dapat dibagi menjadi: hiperbola, metominia, personifikasi, metafora, sinekdok, alusi, simile, asosiasi, eufimisme, pars pro toto, epitet, eponim dan hipalase .
  - b) Gaya bahasa perulangan yaitu aliterasi, anafora, anadiplosis, mesodiplosis, epanolipsis, dan epizeuksis.
  - c) Gaya bahasa sindiran, dibagi menjadi ironi, sinisme, innuendo, sarkasme, satire, dan antifrasis
  - d) Gaya bahasa pertentangan terdapat paradoks, antitesis, litotes, oksimoron, dan histeron prosteron;
  - e) Gaya bahasa penegasan dibagi menjadi dua yaitu: repetisi dan paralelisme.<sup>12</sup> Dari masing masing nama istilah yang telah dipaparkan diatas terdapat pengertian dan contoh dari macam-macam gaya bahasa tersebut.
- d. Tujuan Gaya Bahasa

Menurut jurnal Wiwin Yuliani tujuan gaya bahasa menjelaskan tujuan utama gaya bahasa merupakan untuk menampilkan keindahan. Hal ini sebab dilakukan supaya karya-karyanya seperti puisi atau lagu mempunyai nilai seni dan rasa cita rasa estetika yang tinggi, lalu disukai orang-orang. Karena itu penulis dan pendengar atau pembaca akan merasa puas. Penyair puas karena imajinasi dan cerita mereka begitu populer ditengah masyarakat. Begitu pula penyimak atau pembaca akan merasa cukup puas karena menikmati karya yang indah. Oleh karena itu ada keuntungan diantara para audiens dan penulis.<sup>13</sup> Dimana para audiens dan pembaca dapat merasakan apa yang dialami penulis pada pembuatan puisi tersebut.

---

<sup>12</sup> Nurhidayat Nurhidayat, "PENGUNAAN GAYA BAHASA SIMILE DALAM AL-QUR'AN," *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.1161/mhj.v4i2.153>. Hal 109.

<sup>13</sup> M Thoriq Al-Farizi, Muhamad Sholehhudin, dan Syahrul Udin, "ANALISIS GAYA BAHASA DAN CITRAAN LIRIK ALBUM XTRAVAGANZA KARYA BOOMERANG HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA," t.t. Hal 2-3

## **G. Metode Penelitian**

Metode yaitu cara kerja yang sistematis supaya memudahkan dalam melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode penelitian adalah instrumen, proses dan teknik yang dipilih untuk melaksanakan penelitian (saat pengumpulan data). Formulir dalam pengecekan dan berisi langkah-langkah pengecekan yang akan dilakukan, karena teknik berkaitan dengan pelaksanaan prosedur.

Metode yang digunakan dalam penelitian sebagai pendekatan analisis adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk studi deskriptif. Deskriptif Kualitatif berfokus menjawab siapa, apa, dimana dan pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dipelajari secara mendalam dan ditemukan pola dalam peristiwa ini. Penelitian deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai penelitian untuk mengkaji Peristiwa tindakan sosial alami menekankan cara orang menafsirkan dan memahami Pengalaman mereka memberi makna pada realitas sosial sehingga para individu dapat menyelesaikannya masalah itu sendiri.<sup>14</sup>

Semua pengumpulan data mengacu pada sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini. Metode Penelitian Yang Digunakan dalam Penelitian menjelaskan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kesimpulan.

### **a. Macam-Macam Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan mengambil referensi dari berbagai literatur. Literatur yang digunakan tidak hanya buku, tetapi juga berupa jurnal, skripsi dll.

---

<sup>14</sup> Wiwin Yuliani, "METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING" 2, no. 2 (2018). Hal 83-84.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian kali ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut jurnal Nury Yuniasih menyatakan Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2011:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>15</sup>

#### c. Sumber Data

Data yang diperoleh ada dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder :

##### a) Data primer

Data utama penelitian ini adalah naskah “*Kazahri Al-Lauzi Au Ab ‘ad*” karya Mahmud Darwis. Data yang peneliti kumpulkan dalam naskahnya kumpulan kumpulan puisi. Sedangkan secara teoritis peneliti menggunakan teori kajian stilistik dalam analisis bentuk-bentuk dan tujuan gaya bahasa.

##### b) Data sekunder

Data sekunder untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, serta karya tulis lainnya seperti artikel, jurnal, dan lain lain.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumenter. Langkah-langkah yang digunakan untuk pengambilan data adalah sebagai berikut :

##### a) Membaca naskah “*Kazahri Al-Lauzi Au Ab ‘ad*” karya Mahmud Darwis.

---

<sup>15</sup> Nury Yuniasih, “ANALISIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KURIKULUM 2013 DI SDN TANJUNGREJO 1 MALANG,” *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 5, no. 1 (24 April 2015): 574, <https://doi.org/10.21067/jip.v5i1.688>. Hal 577.

- b) Mencatat dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan macam-macam dan tujuan gaya bahasa.
  - c) Menganalisis, menjelaskan, dan menyimpulkan data menggunakan kajian stilistika.
- e. Teknik Analisis Data
- Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu:
- a) Identifikasi data dengan cara meneliti, mengumpulkan, meneliti dan merekam data dari “*Kazahri Al-Lauzi Au Ab‘ad*” karya Mahmud Darwis
  - b) Menentukan objek formal dengan menggunakan pendekatan stilistika dan analisis gaya bahasa.
  - c) Klasifikasi data dalam naskah “*Kazahri Al-Lauzi Au Ab‘ad*” karya Mahmud Darwis
  - d) Interpretasi data yang terkait dengan penelitian dalam “*Kazahri Al-Lauzi Au Ab‘ad*” karya Mahmud Darwis
- f. Penyimpulan Hasil Pembahasan
- Kesimpulan hasil merupakan langkah terakhir menurut penelitian ini, kesimpulan dari hasil analisis akan muncul setelah menganalisis data dan menjelaskan fenomena dan objek yang diteliti dalam naskah.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyajian yang terkandung dalam penelitian “jenis Gaya Bahasa Dalam Puisi *Kazahri Al-Lauzi Au Ab‘ad* karya Mahmud Darwis” terdiri dari empat bab diantaranya :

- a. BAB I : Pendahuluan terdiri atas beberapa sub bab, yakni, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- b. BAB II : Pembahasan jenis gaya bahasa pada puisi “*Kazahri Al-Lauzi Au Ab‘ad Karya Mahmud Darwis*”
- c. BAB III : Pembahasan tujuan gaya bahasa pada puisi “*Kazahri Al-Lauzi Au Ab‘ad Karya Mahmud Darwis*”
- d. BAB IV : Penutup yang memuat Kesimpulan dan Saran.